

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Hasil penelitian pada pembahasan diatas mengenai tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu selama pandemi covid 19 yang berada di desa dan kota. Hasil tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu yang berada di desa selama pandemi covid 19 memiliki perbedaan. Terdapat tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa di Desa (SLB Beringin Bhakti) termasuk kedalam kategori rendah dengan presentase 36% dari 14 responden yang menjawab dengan nilai rata-rata 145.5714. Artinya dorongan semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki oleh siswa dapat dikategorikan rendah. Sedangkan tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa di Kota (SLB Negeri Budi Utama) termasuk kedalam kategori sedang dengan presentase 43% dari 14 responden yang menjawab dengan nilai rata-rata 120.7143. Artinya tingkat motivasi siswa Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu yang berada di desa lebih rendah dibandingkan tingkat motivasi siswa tunarungu yang berada di kota dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19.

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi pada siswa tunarungu yang berada di Desa dipengaruhi pada indikator kondisi jasmani dan rohani. Faktor tersebut yang memberikan motivasi siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi pada siswa tunarungu yang berada di Kota dipengaruhi pada indikator menjadikan tubuh sehat. Faktor tersebut yang memberikan motivasi siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dapat digambarkan masing-masing tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu yang berada di Desa dan Kota memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai sig 0.00 dan tingkat motivasi siswa yang berada di Kota lebih tinggi dari pada siswa tunarungu yang berada di Desa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diketahui tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu yang berada di desa dan kota memiliki perbedaan yang signifikan. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menjadi tugas bagi setiap guru yang mengajar dalam memberikan materi yang menarik dan mudah sehingga membuat para siswa bersemangat dan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sungguh-sungguh.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain sebagai berikut :

### 1) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu selama pandemi covid 19 yang berada di Desa dan Kota.

### 2) Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan guru-guru yang mengajar pendidikan jasmani disekolah luar biasa khususnya pada siswa tunarungu mampu menjelaskan materi dengan baik, memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

b) Pada penelitian selanjutnya peneliti disarankan untuk menggunakan instrumen ini dan memberikan penambahan variabel agar adanya pembaruan.